

Pengaruh Penggunaan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDN 230 Palembang

Feby Amelia¹, Rury Rizhardi², Hermansyah³, Ahmad Syawal Walfaizi⁴

^{1,2,3}Pendidikan PGSD, Universitas PGRI Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia.

⁴Pendidikan IPA, Universitas PGRI Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia.

Email: febyamelia332@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video animasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V SDN 230 Palembang. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya Hasil Belajar siswa serta kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan di kelas, yang berdampak pada hasil belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (quasi experiment). Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan video animasi dan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan video animasi dengan yang tidak. Penggunaan video animasi terbukti meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, media video animasi dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

Kata Kunci: Video Animasi, Hasil Belajar, IPAS, Siswa SD, Media Pembelajaran

Abstract

This study aims to determine the effect of using animated video media on student learning outcomes in the subject of Natural and Social Sciences (IPAS) of class V SDN 230 Palembang. The background of this study is the low learning outcomes of students and the lack of variation in learning media used in class, which has an impact on student learning outcomes. The method used in this study is quantitative with a quasi-experimental approach. The research sample consisted of two classes, namely the experimental class that used animated videos and the control class that used the lecture method. The research instrument was a learning outcome test given before and after treatment. The results of data analysis showed that there was a significant difference between the learning outcomes of students who used animated videos and those who did not. The use of animated videos has been shown to improve students' understanding of concepts and learning motivation. Thus, animated video media can be an effective alternative in improving student learning outcomes in the subject of IPAS.

Keywords: *animated video, learning outcomes, IPAS, elementary school students, learning media*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu. Sampai sekarang ini, pendidikan tidak mempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang

kompleks seperti sarasannya yaitu manusia. Sifatnya yang kompleks itu sering disebut ilmu pendidikan. Ilmu pendidikan merupakan kelanjutan dari pendidikan. Ilmu pendidikan lebih berhubungan dengan teori pendidikan yang mengutamakan pemikiran ilmiah. Pendidikan dan ilmu pendidikan memiliki keterkaitan dalam artian praktik serta teoritik. Sehingga, dalam proses kehidupan manusia keduanya saling berkolaborasi (Munandar, 2022, p. 25).

Media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dari guru kepada siswa. Media bersifat fleksibel karena dapat digunakan untuk semua tingkatan peserta didik dan di semua kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan media yang menyampaikan pesan atau informasi yang memuat maksud atau tujuan pembelajaran. Media pembelajaran sangat penting untuk membantu peserta didik memperoleh konsep baru, keterampilan dan kompetensi. (Hasan & Darodjat, 2021, p.12)

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada hari Selasa tanggal 15 Oktober 2024 dengan salah satu guru kelas V di SDN 230 Palembang melalui wawancara diketahui bahwa pembelajaran IPAS masih rendah dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70, terdapat 10 dari 24 siswa (43%) yang memperoleh nilai dibawah KKM hal ini disebabkan dalam pembelajaran guru masih berpaku pada sebuah buku dan masih menggunakan metode ceramah pada saat proses pembelajaran berlangsung. Ketertarikan siswa dalam memperhatikan pembelajaran menjadi monoton yang membuat kemampuan berpikir siswa kurang semangat, Hal ini terjadi karena beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu metode dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih bersifat konvensional, penggunaan media ajar yang masih belum efektif dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Dari permasalahan diatas maka diperlukan media pembelajaran yang menarik dan kreatif agar guru dapat menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan diatas adalah media pembelajaran menggunakan video animasi. media ini digunakan oleh pengajar untuk menjelaskan materi kepada peserta didik dengan cara yang lebih menarik dan efektif. Dengan adanya kombinasi visual dan audio, media ini dapat mempermudah pemahaman peserta didik, menjelaskan konsep-konsep yang kompleks, serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif. (Rahmadhani & Quro, 2022, p. 23).

Kesulitan yang dialami siswa pada materi sistem pernapasan manusia yaitu karena siswa kurang memahami bagaimana proses terjadinya pernapasan. Siswa hanya belajar melalui buku paket (tekstual) dan penjelasan dari guru. Pada materi sistem pernapasan

manusia terdapat dua proses pernapasan, yakni pernapasan dada dan pernapasan perut, sehingga mereka sulit memahami bagaimana proses pernapasan itu terjadi. Selain itu, siswa juga kurang mampu menghafal organ organ pernapasan manusia secara urut. Rendahnya pemahaman siswa mendorong guru harus untuk selalu mengadakan perbaikan secara terus menerus dalam pembelajarannya, agar masalah–masalah kesulitan belajar siswa dapat diatasi, sehingga hasil belajar siswa mencapai tujuan yang diharapkan (Rahmadhani & Quro, 2022, p. 23).

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain *Quasi Eksperimental* dalam bentuk *Nonequivalent control group design* Dalam penelitian ini, terdapat dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberi perlakuan menggunakan metode media berbasis audio-visual, sedangkan kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode media berbasis audio-visual sebagai media pembelajaran. Dengan cara ini, hasil perlakuan dapat dianalisis lebih akurat karena peneliti dapat membandingkan hasil sebelum dan setelah perlakuan. Jika nilai posttest lebih tinggi dibandingkan pretest, maka dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan berpengaruh positif.

HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian

Dalam penelitian yang judul “Pengaruh Penggunaan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 230 Palembang”. Penelitian ini dilakukan dengan subjek penelitian kelas V sebagai populasi, kemudian dari populasi ditentukan sampel yaitu siswa kelas V Sekolah Dasar 230 berjumlah 47 orang. Pada penelitian ini menyesuaikan dengan materi pembelajaran pada semester genap sekaarang yaitu Bab 6 mengenai “Indonesiaku Kaya Raya” topik c” Indonesiaku Kaya alamnya” dimana peneliti hanya mengambil IPAS dalam kurang lebih 2 minggu 4 kali pertemuan.

Hasil penelitian dalam hal ini meliputi data tes berupa pretest menggunakan video animasi serta posttest hasil dari siswa dengan menggunakan video animasi yang diberikan tes. Tes dilakukan agar diketahui apakah ada pengaruh signifikan penggunaan video animasi terhadap hasil belajar siswa dan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan video

animasi kelas V Sekolah Dasar 230 Palembang. Adapun tes yang diberikan kepada siswa yaitu posttest diberikan sebelum melakukan media video animasi agar peneliti dapat mengetahui kemampuan pada siswa tersebut, dan posttest diberikan setelah siswa menggunakan video animasi.

Pelaksanaan peneliti dikelas eksperimen yaitu kelas V.A pemberian pretest ditanggal 14 april dan pemberian posttest ditanggal 16 april, setelah itu pada tanggal 21 dan 23 april 2025 dilanjutkan pembelajaran kelas kontrol yaitu kelas V.B pemberian pretest diberikan pada tanggal 21 april dan pemberian posttest pada tanggal 23 april 2025. Tanpa menggunakan media pembelajaran animasi, peneliti memberikan soal pretest pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol di awal pertemuan pertama untuk memastikan kemampuan awal atau hasil belajar siswa.

Tabel 1 Data Pretest Posttest Kelas Eksperimen

No	Nama	<u>Hasil Pretest</u> Nilai	<u>Hasil postests</u> Nilai
1	AM	60	80
2	AF	50	75
3	J	60	70
4	MA	40	90
5	MD	50	85
6	MD	60	85
7	MH	40	70
8	M	30	80
9	M	30	80
10	MA	40	80
11	MAI	20	70
12	MR	30	90
13	MR	30	60
14	NA	20	90
15	NS	50	80
16	PA	40	90
17	PA	50	75
18	PP	30	70
19	RA	40	80
20	SJ	50	95
21	SB	30	75
22	SA	40	70
23	WA	40	80
24	ZK	55	90
RATA-RATA		42,66	80,58

(sumber: dokumentasi penelitian,2025)

Berdasarkan hasil yang diperoleh lembar soal tersebut didapat hasil rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 80,58 KKM pada pelajaran IPAS yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Setelah diajarkan dengan menggunakan video animasi. Siswa diberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 5 soal berbentuk essay.

Tabel 2 Data Nilai Pretest Posttest Kelas Kontrol

No	Nama	Hasil Pretest Nilai	Hasil postests Nilai
1	AA	40	80
2	AN	30	90
3	AM	45	70
4	FA	35	90
5	KZ	30	85
6	KA	35	85
7	MS	45	70
8	MD	40	80
9	MZ	30	80
10	MA	20	70
11	MA	25	90
12	MA	60	60
13	MB	40	90
14	MD	30	70
15	MR	35	80
16	PR	30	90
17	MZ	35	75
18	PA	40	70
19	QD	30	80
20	RJ	35	95
21	SA	45	75
22	TB	45	70
23	WF	30	80
RATA-RATA		38,08	70,34

(sumber: dokumentasi penelitian,2025)

Berdasarkan hasil dari lembar soal tersebut didapatkan hasil rata-rata 70,34 setelah diajarkan tanpa menggunakan video animasi. Peserta didik diberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebanyak 5 soal berbentuk essay.

Analisis Data

Sebelum melakukan uji-t maka dilakukannya uji normalitas dan uji homogenitas data terlebih dahulu. Berikut data uji normalitas

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan melihat data berdistribusikan normal atau tidak, dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan nilai signifikan $> (\alpha = 0,05)$, maka data dapat dikatakan

berdistribusi normal apabila memnuhi kriteria [pengujian menggunakan uji Shapiro-Wilk data dikatakan normal jika:

Tabel 3 Hasil Data Normalitas

Tests of Normality			Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
			Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil siswa	belajar	Pre Test Kontrol	,159	23	,134	,926	23	,088
		Post Test Kontrol	,153	23	,177	,933	23	,128
	Eksperimen	Pre Test Eksperimen	,160	24	,116	,927	24	,085
		Post Test Eksperimen	,148	24	,190	,943	24	,187

(Sumber: Hasil Pengelola Data Peneliti,2025)

Dari data diatas dapat diketahui nilai *postest* eksperimen dan *postest* kontrol. Untuk mengetahui data tersebut signifikan atau tidak bisa dilihat dari kolom ke 5 pada tabel *Shapiro-Wilk* terlihat nilai dari atas 0,05 yaitu:

- pada *pretest* eksperimen mendapat 0,116 maka dikatakan normal karena melebihi dari 0,05
- pada *postest* eksperimen mendapat 0,190 maka dikatakan normal karena melebihi dari 0,05
- pada *pretest* kontrol mendapat 0,134 maka dikatakan normal karena melebihi dari 0,05
- pada *postest* kontrol 0,177 maka dikatakan normal karena melebihi 0,05

Hasil Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah beberapa kelompok populasi adalah sama atau tidak, dengan menggunakan SPSS dengan menguji levene dan taraf signifikansinya 0,05 jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data kelompok tersebut homogen dan jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data kelompok tersebut tidak homogen. Berikut hasil uji homogenitas pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 Data Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	1,478	3	90	0,226
	Based on Median	1,249	3	90	0,297
	Based on Median and with adjusted df	1,249	3	83,744	0,297
	Based on trimmed mean	1,548	3	90	0,208

(sumber: hasil pengelola peneliti,2025)

Berdasarkan tabel tersebut data yang diperoleh dinyatakan homogen karena pada nilai Sig semuanya memiliki nilai lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data

awal dan akhir adalah sama (Homogen). Setelah data berdistribusi normal dan homogen, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis.

Hasil Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah video animasi memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 230 Palembang maka dilakukannya uji hipotesis menggunakan Uji Independent *sample T-test* (sampel tidak berpasangan) dengan menggunakan aplikasi SPSS, adapun kriteria pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah:

Hipotesis yang di uji pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Ha : Ada peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS melalui video animasi.
- 2) Ho : Tidak ada peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS melalui video animasi.

Berdasarkan pengujian yang telah diperhitungkan, maka mendapatkan hasil melalui *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) sebagai berikut:

Tabel 5 Uji Hipotesis *Independent Sample t Test*

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	,254	,617	-	44	,000	-43,261	2,597	-	-
	Equal variances not assumed			-	43,82	,000	-43,261	2,597	-	-
				16,657	2				48,496	38,026

Dari tabel tersebut, untuk memastikan adakah peningkatan setelah melakukan treatment maka dilihat pada tabel *samples test* yang memiliki data Sig, 000 dengan taraf signifikan 0,05 (5%) artinya ($0,00 < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menerima Ha dan menolak Ho.

Bernilai $t_{hitung} = 16,657$ dan $t_{tabel} = 16,675$ dengan $\alpha = 5\%$ kriteria pengujian hipotesis yaitu H_a diterima dan H_o ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada penelitian ini, diperoleh $t_{hitung} = 16,657 > t_{tabel} = 16,675$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh video animasi terhadap hasil belajar siswa pada materi IPAS di SD Negeri 230 Palembang.

PEMBAHASAN

Peneliti melakukan uji validitas terlebih dahulu dari 10 soal tes yang diujicobakan terdapat 5 soal dinyatakan valid. Setelah uji validitas, selanjutnya peneliti melakukan uji reabilitas untuk melihat data yang dihaikan reliabel atau tidak dengan menggunakan rumus alpha cronbach. Penelitian ini dilakukan pada 2 kelas sampel dimana dalam menentukan sampel penelitian dengan teknik purposive sampling dimana kelas eksperimen dan kelas kontrol diajarkan menggunakan metode yang berbeda pada materi indonesiaku kaya alamnya. Siswa kelas eksperimen yaitu kelas VA diberikan media audio visual berbasis video animasi. Sedangkan pada kelas kontrol diberikan perlakuan dengan tidak menggunakan media audio visual berbasis video animasi.

Peneliti memberikan pretest dan posttest ke kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah pretest dan posttest dikerjakan oleh siswa, peneliti menganalisis data nilai dari pretest dan posttest siswa. Hasil analisis data penelitian yang diperoleh dari aplikasi SPSS bahwa kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media animasi mendapatkan hasil yang lebih besar jika dibandingkan dengan kelas kontrol. Berdasarkan data hasil posttest siswa kelas eksperimen (VA) didapat nilai rata-rata 79,58. Sedangkan data hasil posttest kelas kontrol (VB) didapat nilai 79,34. Maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Adapun diketahui nilai KKM siswa dikelas eksperimen sudah banyak siswa yang terlampaui dibanding kelas kontrol, diketahui dari hasil posttest eksperimen (VA) terdapat 18 siswa terlampaui KKM sedangkan hasil dari kelas posttest kontrol (VB) 10 siswa yang terlampaui KKM hal ini membuktikan dari penerapan media animasi dapat meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran IPAS.

Selanjutnya, hasil perhitungan uji normalitas data dengan Shapiro-Wilk data yang diperoleh dikatakan berdistribusi normal karena nilai signifikan $>(0,05)$, sesuai dengan kriteria pengujian normalitas apabila signifikan lebih besar dari pada 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Kemudian hasil uji homogenitas data dengan uji levene yang sudah dilakukan perhitungan oleh peneliti, didapat hasil bahwa data yang dihasilkan homogen.

Hal ini dikarenakan nilai signifikan lebih besar dibandingkan dengan nilai α yaitu $0,226 \geq 0,05$ maka, data yang berasal dari sampel ini mempunyai varians yang homogen.

Setelah mendapatkan hasil data yang normal dan homogen, untuk mengetahui peningkatan maka dilakukan uji disini peneliti menggunakan independent sample t test karena sampel ini merupakan sampel tidak berpasangan dan bertujuan untuk melihat peningkatan. Saat peneliti menggunakan independent.

Sample test peneliti mendapatkan hasil yang menyatakan adanya peningkatan dengan nilai Sig. 0,00 karena kriteria untuk melihat adanya peningkatan yaitu jika nilai Sig yang di peroleh melebihi 0,05 maka tidak ada peningkatan tetapi jika nilai Sig. dibawah 0,05 adanya peningkatan, maka kriteria dalam uji hipotesis yaitu nilai Sig. $<0,05$ maka H_a terima dan H_0 ditolak.

Dari pembahasan tersebut dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media video animasi yang itu berarti adanya pengaruh media animasi terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 230 Palembang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berupa video animasi memiliki dampak positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa kelas V SD dalam mata pelajaran IPAS SD Negeri 230 Palembang. Siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan video animasi menunjukkan peningkatan pemahaman materi dan pencapaian nilai yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa media visual seperti video animasi mampu membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak secara lebih menarik dan mudah dicerna.

DAFTAR PUSTAKA

- Alti, R., & Anasti, P. T. (2022). MEDIA PEMBELAJARAN. PADANG: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Anggi Nopiyarti, r., Hakim, l., & Rizhardi, r. (2023). Pengaruh Strategi *Everyone Is a Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar ipa SD. Universitas PGRI Palembang , 764.
- Arisah, n., Hasan, m., & Tiara Hutami, e. d. (2021). Efektivitas Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhufa* , 11 (1), 22.
- Ayu, d. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA 2 Tulung Bawang Tengah. *Prosiding Snpe Universitas Muhammadiyah Metro* , 1 (1), 101-102.

- Munandar, s. a., & Firtrian, a. d. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *al Urwatul Wutsqa* , 2 (1), 2.
- Danuri2019*Metode Penelitian Pendidikan*YogyakartaPenerbit Samudra Biru
- Esensi Pengukuran Dan Evaluasi Pendidikan*2024Bukit Grand Mas 2CV. RUANG TENOR
- Fadilah, a., Setiawan, u., & Putri hidayat, s. d. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *jsr* , 1 (2), 10.
- Fadilah, a., Setiawan, u., & Putri Hidayat, s. d. (2023). Pengertian Media,Fungsi,Tujuan,Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *jsr* , 1 (2), 8.
- Faiz, A., Putra, N. P., & Nugraha, F. (2022). *Jurnal Education And Development* , 10 (3), 493.
- Faiz, A., putra, n. p., & nugraha, f. (2022). Memahami Makna Tes, Pengukuran (measurement), Penilaian (assement), dan Evaluasi (Evaluation) dalam Pendidikan. *journal education dan devlopment* , 10 (03), 493.
- Hasan, h. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat pada STMIK Tidore Mandiri. *Jurasik* , 2 (1), 23.
- Hasan, m., Milawati, & d. d. (2021). *Media Pembelajaran*. klaten: tahta media group.
- Magdalena, i., Nadya, r., & s. d. (2021). ANALISIS PENGGUNAAN JENIS-JENIS MEDIA Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Bunder III. *bintang Jurnal Pendidikan dan sains* , 3 (2), 384-385.
- Nabillah, T., & Abadi, A. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Homepage* , 660.
- Nopiyarti, r. a., Hakim, l., & Rizhardi, r. (2023). Pegaaruh Startegi Everyone Is a Teacher Here Terhadap Hasil Belajar IPA SD. *Universitas PGRI Palembang* , 764.
- Ovan2020*Cami : Aplikasi Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*Sulawesi SelatanYayasan Ahmar Cendekia Indonesia
- Priyono, & Sayekti, t. (2020). Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI Kelas V,. *Pendidikan Nasional* , 5.
- Pujiono, & Wiklan, M. A. (2021). *KONSEP POPULASI DAN SAMPEL DENGAN PENDEKATAN STATISTIKA*. JAWA TIMUR: WIDYA GAMA PRESS.
- Rahmadhani, V., & Quro, U. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Animaker Terhadap Prestasi Belajar Ipa Pada Siswa Kelas IV. *JURNAL CAKRAWALA PENDAS* , Vol 8 (No 4), 1143.
- Samsiyah, s., Hermansyah, & Kuswidyanarko, a. (2021). Efektivitas Kartu Kuartet Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas IV. *jurnall lmiah pgsd* , V (2), 120.
- Sao'dah2021*Metode Penelitian (Teori Dan Praktik)*Cipedes TasikmalayaPerkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
- Setyawan, D. (2021). *HIPOTESIS DAN VARIABEL DAN PENELITIAN*. Surakarta: Tahta Media Group.
- Sopa Marwa, n. w., Usman, h., & Qodriani, b. (2023). Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka. *jurnal pendidikan ke-SD-an* , 18 (2), 55.

- Sulistiyowati, & Fajrie, N. (2023). Efektivitas Media Canva Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SDN Bakaran Wetan 03 Pati. *Jurnal On Education* , Vol 05 (No 02), 5886.
- Sumartini, Harahap, k. s., & Sthevany. (2020). Kajian Pengendalian Mutu Produk Tuna Loin Precooked Frozen Menggunakan Metode Skala likert di Perusahaan Pembekuan Tuna x . *aj* , 2 (1), 30.
- Supriadi, Sani, a., & Setiawan, i. p. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *yume* , 3 (3), 89.
- Suryani, N., & Setiawan, A. (2019). *MEDIA PEMBELAJARAN INOVATIF DAN PENGEMBANGANNYA*. BANDUNG: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Syahputri, A. Z., & Fallenia, D. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* , Vol 2 (No 1), 161.
- Yanto, a., Dwi Haryanti, y., & Nurani Andrasani, a. (2022). Media Pembelajaran Vidio Animasi Berbasis Kinemaster bagi guru SD. *fkip unma* , 76-77.
- Yulia Friska, s., Novitasari, a., & Prananda, g. e. (2020). Pengaruh Vidio Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Muatan Pembelajaran IPA Kelas IV di SDN 08 Sungai Rumbai. *Open Journal Sistem* .